

Pengaruh Manajemen MBKM Pertukaran Pelajar Terhadap Penguasaan Pembelajaran Mahasiswa Universitas Negeri Malang

Dwi Wahyu Indrawanto, Burhanuddin, Djum Djum Noor Benty

Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang No. 5 Malang

E-mail: dwi.wahyu.1901316@students.um.ac.id

Abstract: This study aims to describe: (1) the performance management MBKM student exchange at State University of Malang; (2) the level of students learning mastery at State University of Malang; and (3) effect of student exchange MBKM management on student learning mastery at State University of Malang. This study uses a quantitative research approach with regression design. The research location was conducted at the State University of Malang. The population of the study were 1.199 students enrolled in 2019-2020 who participated in the student exchange program. The samples of the study were selected using a proportional random sampling technique. Results of the study show that MBKM management on student exchange at State University of Malang on the planning function is in poor category, the organizing function is in good category, the mobilization function is in good category, and the supervisory function is in poor category. The achievement level of student learning mastery at the State University of Malang in the cognitive domain is in poor category, affective domain and psychomotor domain are also in poor category. There is a significant influence of student exchange MBKM management on student learning achievement at Malang State University.

Keywords: management, MBKM, student exchange, learning mastery

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) tingkat manajemen MBKM pertukaran pelajar di Universitas Negeri Malang; (2) tingkat penguasaan pembelajaran mahasiswa Universitas Negeri Malang; dan (3) pengaruh manajemen MBKM pertukaran pelajar terhadap penguasaan pembelajaran mahasiswa di Universitas Negeri Malang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Negeri Malang. Populasi dari penelitian adalah seluruh mahasiswa angkatan 2019-2020 yang pernah mengikuti program pertukaran pelajar, yakni sejumlah 1.198 mahasiswa. Adapun sampel dipilih dan ditetapkan menggunakan teknik proportional random sampling. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat penerapan manajemen MBKM pertukaran pelajar di Universitas Negeri Malang pada fungsi perencanaan dalam kategori kurang, fungsi pengorganisasian dalam kategori baik, fungsi penggerakan dalam kategori baik, dan fungsi pengawasan dalam kategori kurang. Tingkat capaian penguasaan pembelajaran mahasiswa Universitas Negeri Malang pada ranah kognitif dalam kategori kurang, ranah afektif dalam kategori kurang, dan ranah psikomotorik dalam kategori kurang. Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen MBKM pertukaran pelajar terhadap penguasaan pembelajaran mahasiswa Universitas Negeri Malang.

Kata kunci: manajemen, MBKM, pertukaran pelajar, penguasaan pembelajaran.

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program rintisan pemerintah Indonesia dalam hal ini oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk melatih mahasiswa agar memiliki berbagai kompetensi, sikap, dan tanggung jawab yang berguna baik bagi masyarakat, bangsa, dan negara ketika setelah mereka lulus dan kembali ke masyarakat. Merdeka belajar merupakan kebebasan setiap warga belajar untuk mendapat kesempatan belajar. Untuk menyiapkan mahasiswa agar lebih matang dan memiliki banyak keterampilan yang akan berguna pada saat di dunia kerja. Terdapat sebuah konsep yang memungkinkan mahasiswa di perguruan tinggi memperoleh kebebasan untuk melakukan pembelajaran. Konsep tersebut adalah kelanjutan dari belajar mandiri (Lao & Hendrik, 2020). Dasar pertimbangan pengembangan program tersebut adalah munculnya kekhawatiran terhadap kesenjangan antara proses pembelajaran dan relevansinya dengan dunia nyata (Priatmoko & Dzakiyyah, 2020)

Melalui kegiatan pertukaran pelajar, para mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung untuk membiasakan diri bagaimana menghargai perbedaan budaya, pandangan hidup, adat istiadat, dan agama. Mereka diharapkan dapat berlatih untuk bekerja sama dan memiliki kepekaan dan kepedulian sosial sebagaimana banyak ditemukan di lapangan (Ecca dkk., 2022). Terjadi peningkatan kemampuan pengelolaan diri dalam proses bekerja sama yang diperoleh melalui pengalaman dalam program pertukaran pelajar (Ramadhani dkk., 2021).

Mahasiswa sebagai peserta pada program ini beranggapan bahwa dengan mengambil beberapa mata kuliah yang dikonversi dalam program MBKM secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa (Insani dkk., 2021). Selanjutnya mahasiswa memberikan respon positif ketika diperbolehkan memilih dan mengikuti program studi yang ditawarkan sesuai dengan minatnya pada program pertukaran mahasiswa. Hasil penelitian dari O'Dowd (2021) juga menunjukkan dengan adanya pertukaran pelajar menyebabkan mahasiswa untuk lebih fokus pada pengembangan keterampilan kolaborasi, keterampilan digital, dan pentingnya perbedaan budaya dalam gaya komunikasi.

Universitas Negeri Malang sebagai salah satu universitas yang ikut serta dalam kesuksesan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) juga memberikan anjuran kepada seluruh mahasiswa untuk mengikuti program-program yang ada pada MBKM selama 1 semester dengan konversi sebanyak 20 sks. Tujuan dari adanya kebijakan tersebut adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa di Universitas Negeri Malang memiliki pengalaman belajar, ilmu baru dari universitas lain sehingga dapat dipakai sebagai bahan untuk mengeksplorasi diri lebih jauh (Sanjaya, 2020).

Data yang didapat oleh peneliti terlihat masih terdapat berbagai masalah yang muncul terkait dengan pelaksanaan MBKM pertukaran pelajar di Universitas Negeri Malang. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk mengkaji mengenai Pengaruh kebijakan MBKM pertukaran pelajar.

Sehingga peneliti menjadikan Universitas Negeri Malang sebagai lokasi penelitian dengan judul “Pengaruh Manajemen MBKM Pertukaran Pelajar Terhadap Penguasaan Pembelajaran Mahasiswa Universitas Negeri Malang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data numerik yang akan dipilih atau dianalisis secara statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan regresi atau *regression design*. Variabel berfokus pada karakteristik atau atribut individu atau organisasi yang dapat dimodifikasi atau dipelajari, serta perbedaan antara individu atau organisasi (Creswell, 2009). Variabel bebas dari penelitian ini adalah manajemen MBKM pertukaran pelajar (X) dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah penguasaan pembelajaran mahasiswa (Y). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif angkatan 2019-2020 di Universitas Negeri Malang yang mengikuti MBKM pertukaran pelajar. Populasi ini berdasarkan hasil capaian hasil belajar yang sudah dicapai oleh mahasiswa angkatan 2019-2020. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.198 mahasiswa. Berdasarkan kebutuhan dan kemampuan dari peneliti, penelitian ini hanya dilakukan di dua lokasi kampus Universitas Negeri Malang dikarenakan sampel yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian telah terpenuhi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*. Hal ini dikarenakan dalam pengambilan sampel jumlah mahasiswa di setiap program studi berbeda-beda. Sampel diambil dengan teknik *proportional random sampling* agar masing-masing sampel dari populasi dapat berimbang sesuai dengan jumlah populasi yang ada. Berdasarkan perhitungan teknik pengambilan sampel menggunakan tabel Krejcie dan Morgan diperoleh sampel sebanyak 291 mahasiswa yang tersebar dari 8 fakultas. Pada proses analisis data menggunakan 3 teknik analisis, diantaranya: (1) teknik analisis deskriptif; (2) uji normalitas dan linieritas; (3) pengujian hipotesis penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pengaruh Manajemen MBKM Pertukaran Pelajar Terhadap Penguasaan Pembelajaran Mahasiswa Universitas Negeri Malang

Tabel 3 Hasil Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.347 ^a	.121	.118	8.174

a. Predictors: (Constant), Manajemen MBKM Pertukaran Pelajar

b. Dependent Variable: Penguasaan Pembelajaran Mahasiswa

Sumber: Hasil Output SPSS (2023)

Tabel 4 Anova Manajemen MBKM Pertukaran Pelajar terhadap Penguasaan Pembelajaran

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2647.117	1	2647.117	39.617	.000 ^b
	Residual	19310.271	289	66.818		
	Total	21957.388	290			

a. Dependent Variable: Penguasaan Pembelajaran Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Manajemen MBKM Pertukaran Pelajar

Sumber: Hasil Output SPSS (2023)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,347 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 12,1%. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel manajemen MBKM pertukaran pelajar (X) memiliki pengaruh signifikan dan berkontribusi 12,1% terhadap variabel penguasaan pembelajaran (Y). Meskipun demikian 87,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel Manajemen MBKM pertukaran pelajar.

Selanjutnya bisa diketahui pada tabel ANNOVA memiliki signifikansi $<0,05$ yang dapat ditafsirkan bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh manajemen MBKM pertukaran pelajar terhadap penguasaan pembelajaran .

Tabel 5 Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana Data Manajemen MBKM Pertukaran Pelajar dan Penguasaan Pembelajaran

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	70.128	14.080		4.981 .000
	Manajemen MBKM Pertukaran Pelajar	.334	.053	.347	6.294 .000

a. Dependent Variable: Penguasaan Pembelajaran Mahasiswa

Sumber: Hasil Output SPSS (2023)

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai konstanta (nilai a) adalah 70,128 dan nilai manajemen MBKM pertukaran pelajar (X) sebesar 0,344. Untuk menurunkan persamaan regresi linier, $Y = 70,128 + 0,344 (X)$.

Dari hasil uraian diatas dapat diinterpretasikan yaitu nilai konstanta penguasaan pembelajaran (Y) sebesar 70,128 yang menyatakan jika variabel X sama dengan nol yaitu manajemen MBKM pertukaran pelajar (X), maka penguasaan pembelajaran sebesar 70,128. Selain itu koefisien X sebesar 0,344 menunjukkan bahwa ketika variabel manajemen MBKM pertukaran pelajar meningkat sebesar 1 standar deviasi.maka penguasaan pembelajaran meningkat sebesar 0,344 standar deviasi, begitu juga sebaliknya ketika variabel manajemen MBKM pertukaran pelajar (X) menurun 1 standar deviasi maka penguasaan pembelajaran menurun sebesar 0,344 standar deviasi. Berdasarkan hasil regresi linier sederhana menunjukkan terdapat pengaruh signifikan manajemen MBKM pertukaran pelajar terhadap penguasaan pembelajaran mahasiswa Universitas Negeri Malang.

PEMBAHASAN

Manajemen MBKM Pertukaran Pelajar Universitas Negeri Malang

Pertukaran pelajar merupakan suatu program mengenai pengumpulan kredit semester oleh mahasiswa baik dalam maupun luar negeri. Program pertukaran pelajar memiliki ciri dan keunikan tersendiri dalam operasional dan suasana akademiknya. Program ini diimplementasikan oleh kementerian dalam skema program pertukaran pelajar ke pulau-pulau (permata) yang kemudian menjadi program Permata Sakti (Soetjipto, dkk., 2020)

Berdasarkan hasil dari perhitungan deskriptif manajemen MBKM pertukaran pelajar pada Tabel 1 secara keseluruhan berada dalam kategori baik. Artinya Universitas Negeri Malang selaku perguruan tinggi yang juga ikut serta dalam pengimplementasian kebijakan MBKM pertukaran pelajar sudah melaksanakan fungsi manajemen dengan cukup baik meskipun tidak secara keseluruhan. Jika fungsi manajemen sudah berjalan dengan baik maka dapat dipastikan juga bahwa tujuan yang sudah ditetapkan berhasil dicapai. Hal ini sejalan dengan pendapat Stonner (1995) yang menyebutkan bahwa manajemen digunakan sebagai prosedur persiapan, pengaturan, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Variabel Manajemen MBKM Pertukaran Pelajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang	51	17.5	17.5	17.5
	Kurang	67	23.0	23.0	40.5
	Baik	149	51.2	51.2	91.8
	Sangat Baik	24	8.2	8.2	100.0
Total		291	100	100.0	.0

Sumber: Hasil Output SPSS (2023)

Perencanaan merupakan proses memutuskan tujuan organisasi, menyusun rencana untuk memenuhi tujuan itu dan menumbuhkan rancangan aktivitas organisasi (Gunawan & Benty, 2017). Perencanaan pada dasarnya adalah ketentuan tentang tujuan (objektivitas) mana yang akan diperoleh (Burhanuddin, 1994). Fungsi perencanaan pada manajemen MBKM pertukaran belajar di Universitas Negeri Malang berada dalam kategori kurang yang mengindikasikan bahwa proses yang terjadi belum berjalan secara maksimal. Perencanaan merupakan fungsi fundamental dalam proses manajemen dikarenakan membentuk dasar dari semua tindakan manajemen masa depan yang muncul, dan pemimpin yang memastikan dan mengetahui tujuan apa yang harus ditetapkan dan prosedur yang mesti ditempuh untuk meraih target yang diinginkan, hasil apa yang harus dicapai dan elemen dasar apa yang akan diperlukan cukup pasti untuk mendapatkan prestasi yang lebih besar daripada jika dia beroperasi pada hari ke hari (Terry, 1968). .

Pengorganisasian merupakan aktivitas yang berusaha untuk menghubungkan perbuatan semua orang secara efektif agar bisa bekerja secara efisien sehingga dapat mencapai suatu kepuasan

pribadi (Syamsuddin, 2017). Fungsi pengorganisasian pada manajemen MBKM pertukaran belajar di Universitas Negeri Malang berada dalam kategori baik yang mengindikasikan bahwa seluruh tahapan yang dilakukan sudah sesuai dengan kriteria yang ada. Kriteria pengorganisasian yang baik menurut Gema, dkk (2016) yaitu: (1) kepengurusan lengkap; (2) terdapat mekansime kegiatan yang jelas; (3) terdapat *job description* yang jelas; dan (4) terdapat kegiatan berkelanjutan.

Penggerakan (*actuating*) merupakan kegiatan untuk memelopori, mengawasi, menggagas para pekerja menjalankan tugas dan kewajiban untuk melaksanakan tujuan organisasi. Fungsi mobilisasi kepemimpinan meliputi mengarahkan, memotivasi, mengomunikasikan dan bentuk-bentuk lain mempengaruhi seorang individu untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan organisasi (Gunawan & Benty, 2017). Fungsi penggerakan pada manajemen MBKM pertukaran belajar di Universitas Negeri Malang berada dalam kategori baik yang menunjukkan bahwa adanya keseimbangan antara tuntutan organisasi dengan kebutuhan organisasi. Asas keseimbangan organisasi menjadi orientasi utamanya, karena keseimbangan merupakan kunci utama organisasi agar dapat berkembang secara produktif dan wajar. Pimpinan organisasi tidak hanya mengedepankan kemauan atau tuntutan organisasi semata, tetapi juga memperhatikan keadaan anggota organisasi (Ningrat, 2015).

Pengawasan merupakan suatu prosedur dalam menentukan standar kinerja dan pengambilan sikap guna memberikan dukungan dalam proses mencapai hasil sudah ditentukan tersebut (Gunawan & Benty, 2017). Fungsi pengawasan pada manajemen MBKM pertukaran belajar di Universitas Negeri Malang berada dalam kategori kurang yang menunjukkan bahwa belum sepenuhnya memenuhi kriteria pengawasan yang baik. Kriteria pengawasan yang baik yaitu: (1) menemukan fakta; (2) bersifat preventif; (3) sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan pencapaian tujuan; (4) memudahkan tujuan; (5) bukan mencari-cari kesalahan; (6) bersifat membimbing.

Keberhasilan suatu universitas dalam fungsi manajemen tentunya dipengaruhi oleh perilaku pimpinan yang ada. Hal ini sejalan dengan pendapat Burhanuddin (2017) yang menyebutkan bahwa kepemimpinan merupakan salah satu kebutuhan strategis untuk mengembangkan kinerja universitas. Kepemimpinan memiliki peran yang besar dalam implementasi kebijakan MBKM yang dilaksanakan oleh universitas.

Penguasaan Pembelajaran Mahasiswa Universitas Negeri Malang

Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif penguasaan pembelajaran mahasiswa pada Tabel 2 secara keseluruhan berada dalam kategori kurang. Artinya capaian penguasaan pembelajaran yang didapatkan oleh mahasiswa Universitas Negeri Malang yang mengikuti kegiatan MBKM pertukaran berada dalam kategori kurang. Tentunya capaian prestasi hasil belajar yang kurang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Riyani (2015) bahwa

faktor yang mempengaruhi dari hasil belajar mahasiswa adalah mahasiswa, dosen, tujuan belajar, materi pelajaran, sarana belajar, interaksi antara mahasiswa dan materi, interaksi antara dosen dan mahasiswa, interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa dan lingkungan belajar. Selain itu teknologi yang digunakan akan membantu meningkatkan proses pembelajaran (Asiri dkk., 2012).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Pembelajaran Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang	42	14.4	14.4	14.4
	Kurang	116	39.9	39.9	54.3
	Baik	91	31.3	31.3	85.6
	Sangat Baik	42	14.4	14.4	100.0
Total		291	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS (2023)

Kemampuan kognitif (hasil belajar) adalah alat ukur yang akan memberikan kepastian atau ketetapan hati kepada diri pendidik tersebut, sudah sejauh manakah usaha yang telah dilakukan selama ini telah membawa hasil, sehingga ia memiliki pedoman atau pemegang batin yang pasti guna menentukan langkah-langkah apa saja yang dipandang perlu dilakukan selanjutnya (Rohani, 2017). Ranah kognitif, berkaitan dengan tujuan belajar yang berorientasi pada kemampuan berpikir. Penguasaan pembelajaran mahasiswa Universitas Negeri Malang pada ranah kognitif berada pada kategori kurang menunjukkan bahwa enam dimensi proses yang ada belum tercapai secara maksimal. Artinya mahasiswa Universitas Negeri Malang yang mengikuti MBKM pertukaran pelajar masih belum mampu untuk mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi materi perkuliahan dengan baik. Rendahnya kemampuan kognitif mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang dilakukan oleh dosen. Dosen merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena dosen memegang peranan dalam proses pembelajaran, di mana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan (Rusman, 2013).

Ranah afektif adalah ranah yang terdiri perasaan, mutu, penghayatan, semangat, tekad, dan aksi. Kemampuan mahasiswa yang menggambarkan keterikatan yang teratur tampak dalam kelakuan mahasiswa yang dewasa, sesuai usia dan berkembang, yang terlihat dalam perilaku/sikap sehari-hari terhadap perkuliahan baik di dalam maupun di luar kelas (Krathwohl dkk., 1964). Penguasaan pembelajaran mahasiswa Universitas Negeri Malang pada ranah afektif berada pada kategori kurang menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum memiliki kepatuhan dalam melaksanakan seluruh tugas yang berkaitan dengan pembelajaran, tanggung jawab terhadap apa yang telah dilaksanakan, antusias dan keinginan untuk berpartisipasi dalam perkuliahan, serta menghormati dan menghargai dosen dan teman sebaya. Ranah afektif sangat menentukan keberhasilan belajar dalam keberhasilan pembelajaran seorang mahasiswa sehingga bagi mahasiswa

yang tidak memiliki minat terhadap mata kuliah yang sedang ditempuh tentunya akan sulit mendapatkan hasil belajar yang optimal (Fazilla, 2014). Penerimaan mahasiswa terhadap mata kuliah yang diikuti ditandai dengan mahasiswa selalu hadir pada setiap perkuliahan, mahasiswa mengerjakan setiap tugas yang diberikan dosen dan memperhatikan setiap penjelasan dari dosen sebagai wujud bahwa para mahasiswa tumbuh minat belajarnya (Nurhidayati & Sunarsih, 2013).

Ranah psikomotor menurut Lesmana & Arpan (2017) berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan aktivitas fisik, misalnya menulis, memukul, melompat, dan lain sebagainya. Ranah kognitif berhubungan erat dengan kemampuan berpikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Sedangkan ranah afektif mencakup watak perilaku seperti sikap, minat, konsep diri, nilai, dan moral. Penguasaan pembelajaran mahasiswa Universitas Negeri Malang pada ranah psikomotorik berada pada kategori kurang menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menyajikan suatu konsep dari materi yang telah diberikan masih belum maksimal. Kemampuan psikomotor dapat dikembangkan melalui praktikum (Prihatiningtyas & Putra, 2018). Pada kenyataannya karena pelaksanaannya dilakukan secara daring sehingga pembelajaran berbasis motorik belum bisa dilaksanakan pada mata kuliah yang diikuti mahasiswa peserta MBKM pertukaran pelajar.

Proses pembelajaran yang efektif akan memberikan dampak yang signifikan terhadap ambang batas siswa yang dikaitkan dengan hasil belajar. Prestasi Belajar adalah hasil dari pemeriksaan selama masa studi terhadap kemampuan, kecakapan dan keterampilan tertentu antara. Dalam rangka meningkatkan prestasi mahasiswa Universitas Negeri Malang secara terus menerus perlu dilakukan optimalisasi fungsi dari semua faktor yang mempengaruhi belajarnya. Faktor-faktor ini termasuk faktor-faktor yang kompleks dan situasi khusus. Mengkaji tentang faktor-faktor yang saat ini mempengaruhi prestasi belajar pada mahasiswa Universitas Negeri Malang, dapat dilakukan untuk optimalisasi prestasi belajar mahasiswa.

Hasil belajar mahasiswa atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun kemampuan motorik (Syofyan, 2018). Hampir sebagian terbesar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Dalam perkuliahan hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan mahasiswa akan mata kuliah yang ditempuhnya

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Adapun simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini: (1) Tingkat penerapan manajemen MBKM pertukaran pelajar di Universitas Negeri Malang dalam kategori baik; (2) Tingkat capaian penguasaan pembelajaran mahasiswa Universitas Negeri Malang dalam kategori kurang; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen MBKM pertukaran pelajar terhadap penguasaan pembelajaran mahasiswa Universitas Negeri Malang.

SARAN

Saran dari penelitian adalah untuk pihak yang terkait dalam penelitian, antara lain untuk: (1) LP3M, diharapkan dapat memberikan pengarahan yang lebih terkait manajemen dalam pelaksanaan kegiatan terutama pada fungsi perencanaan dan pengawasan MBKM pertukaran pelajar; (2) Mahasiswa Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, apabila melakukan penelitian dengan topik yang sama maka perlu adanya penelitian sedetail mungkin mengenai kendala yang dialami mahasiswa di lapangan; (3) Peneliti lain, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan mengkaji topik pengaruh kebijakan MBKM pertukaran pelajar pada beberapa perguruan tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Asiri, M. J. S., Mahmud, R., Bakar, K. A., & Ayub, A. M. (2012). Factors Influencing the Use of Learning Management System in Saudi Arabian hHigher Education: A Theoretical Framework. *Higher Education Studies*, 2(2), 125–137. (<https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1081529.pdf>, diakses 29 April 2022)
- Burhanuddin. (1994). *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Burhanuddin. (2017). Behaviours of the Effective Leadership in Universities: Findings of a Meta-Analysis Study. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 128, 271–277. (<https://www.atlantis-press.com/proceedings/icet-17/25883538>, diakses 4 Juli 2023)
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches* (3rd ed.). California: SAGE Publications, Inc.
- Ecca, S., Mustanir, A., Ahmad, J., Ramlan, P., Adri, Khaeriyah, Mardhatillah, & Sulaiman, Z. (2022). Peran Program Pertukaran Pelajar MBKM dalam Pengembangan Kompetensi Lulusan. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(3), 323–330. (<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/11713/4642>, diakses 19 Agustus 2022)
- Fazilla, S. (2014). Pengembangan Kemampuan Afektif Mahasiswa Pgsd Dengan Menggunakan Bahan Ajar Lembar Kerja Mahasiswa (Lkm) Dalam Pembelajaran Ipa Di Universitas Almuslim. *JUPENDAS*, 1(2), 27–34. (<http://jfkkip.umuslim.ac.id/index.php/jupendas/article/view/148/77>, diakses 1 Agustus 2023)
- Gema, A. R., Rumini, R., & Soenyoto, T. (2016). Manajemen Kompetisi Sepakbola Sumsel Super League (SSL) Kota Palembang. *Journal of Physical Education and Sports*, 5(1), 8–16. (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/13273/7269>, diakses 1 Agustus 2023)
- Gunawan, I., & Benty, D. D. N. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Insani, N. N., Fitriyanti, S., & Iswandi, D. (2021). Persepsi Mahasiswa tentang Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka Pertukaran Pelajar. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 245–251. (<https://www.jurnal.uisu.ac.id/index.php/mkd/article/view/4353>, diakses 4 Mei 2022)
- Krathwohl, D. R., Bloom, B. S., & Masia, B. B. (1964). *Taxonomy of Educational Objectives. The Classification of Educational Goals, Handbook II: Affective Domain*. Philadelphia: David McKay Company, Inc.
- Lao, H. A. E., & Hendrik, Y. Y. C. (2020). Implementasi Kebijakan Kemerdekaan Belajar Dalam Proses Pembelajaran Di Kampus IAKN Kupang-NTT. *Jurnal Dedikasi Pendidika*, 8(2), 201–209. (<http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/1026>, diakses 16 Februari 2022)
- Lesmana, C., & Arpan, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Psikomotor, Aktivitas Belajar, dan Respon Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 6(1), 8–19. (<https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/saintek/article/view/483/461>, diakses 31 Juli 2023)
- Ningrat, H. K. (2015). Eksistensi Manusia dalam Manajemen Pendidikan Islam (Tinjauan Kritis dari Segi Fungsi Penggerak/Motivating). *Biota: Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 8(1), 55–72. (<https://www.biota.ac.id/index.php/jb/article/view/59/42>, diakses 1 Agustus 2023)
- Nurhidayati, A., & Sunarsih, E. S. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Ranah Afektif melalui Pembelajaran Model Motivasional. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 6(2), 112–116. (<https://jurnal.uns.ac.id/jptk/article/view/12614/10736>, diakses 29 Juli 2023)
- O'Dowd, R. (2021). What do Students Learn in Virtual Exchange? A Qualitative Content Analysis of Learning Outcomes Across Multiple Exchanges. *International Journal of Educational Research*, 109(101804), 1–13. (<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijer.2021.101804>, diakses 25 April 2022)
- Priatmoko, S., & Dzakiyyah, N. I. (2020). Relevansi Kampus Merdeka Terhadap Kompetensi Guru Era 4.0 Dalam Perspektif Experiential Learning Theory. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 1–15. (<https://doi.org/10.30736/atl.v4i1.120>, diakses 17 februari 2022)
- Prihatiningtyas, S., & Putra, I. A. (2018). Rekonstruksi alat peraga fluida dinamis berbasis pendekatan saintekmas terhadap kemampuan psikomotor mahasiswa. *Seminar Nasional Fisika (SNF)*, 2, 161–167. (<https://fisika.fmipa.unesa.ac.id/proceedings/index.php/snf/article/view/79/70>, diakses 31 Juli 2023)
- Ramadhani, A. E., Septia, A. Y., Wijayanti, R., & Septianingtyas, A. (2021). Pengelolaan Diri Sebagai Upaya Membangun Kerja Sama Dalam Pertukaran Pelajar di Perguruan Tinggi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(1), 71–84. (<https://doi.org/10.21009/PIP.351.8>, diakses 27 April 2022)
- Riyani, Y. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal EKSOS*, 8(1), 19–25. (<http://www.repository.polnep.ac.id/xmlui/handle/123456789/354>, 20 Juni 2023)
- Rohani. (2017). Peningkatan Kemampuan Kognitif Mahasiswa Melalui Penerapan Model Course Review Horay Pada Mata Kuliah Pengantar Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(78–86). (<https://doi.org/10.31571/pkn.v1i1.513>, diakses 31 Juli 2023)
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme dosen*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Sanjaya, R. (2020). *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Soetjipto, B. E., Dasna, I. W., Diantoro, M., Suyono, S., Hardika, H., Nasih, A. M., Yuliaty, L., Sobri, A. Y., Winarno, A., Priyatni, E. T., Mizar, M. A., Mufti, N., Suwasono, P., Sayono, J., & Pratikto, H. (2020). *Panduan Merdeka Belajar Universitas Negeri Malang*.

- Malang:Universitas Negeri Malang.
- Syamsuddin, S. (2017). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Idaarah*, 1(1), 60–73. (<https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/download/4084/3773>, diakses 10 Mei 2022)
- Syofyan, H. (2018). Analisis Gaya Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Eduscience*, 3(2), 76–85. (<https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/4.-Analisis-Gaya-Belajar-Dan-Motivasi-Berprestasi-Terhadap-Hasil-Belajar-IPA.pdf>, diakses 30 Juli 2023)
- Terry, G. R. (1968). *Principles of Management* (Fifth). Richard D. Washington DC: Irwin Inc.